

**HUBUNGAN KEKERASAN VERBAL ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 6-12 TAHUN
DI DESA KULU KECAMATAN LARIANG**

SKRIPSI



RESTIKA

201901113

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Hubungn Kekerasan Verbal Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Kulu Kecamatan Lariang” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, September 2023



RESTIKA

Nim 201901113

**HUBUNGAN KEKERASAN VERBAL ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 6-12 TAHUN
DI DESA KULU KECAMATAN LARIANG**

*Relationship Of Parents' Verbal Violence With The Cognitive
Development Of Children Aged 6-12 Years
In Kulu Village Lariang District*

Restika, Agnes Erlita Distriani Patade, Meylani A'naabawati
Program Studi Ners, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Kekerasan verbal merupakan perkataan buruk yang sering diucapkan sehingga dapat mengakibatkan terganggunya perkembangan kognitif seperti kurangnya percaya diri, perasaan tertekan dan gangguan emosi. Dari hasil observasi peneliti pada tempat penelitian didapatkan beberapa anak mengalami kekerasan verbal dimana anak sering berkata kasar, menarik diri dari lingkungan dan anak mengalami penurunan prestasi disekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain pendekatan dalam penelitian ini adalah desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 106 anak yang mengalami kekerasan verbal, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* menggunakan rumus slovin maka didapatkan sampel berjumlah 52 responden. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square*. Hasil penelitian ini menyatakan sebagian besar responden mendapatkan kekerasan verbal orang tua dengan kategori sedang sebanyak 31 anak dengan persentase 59,6% dan sebagian besar perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang berkategori baik sebanyak 30 anak dengan persentase 57,7% didapatkan *p value* 0,037 artinya kurang dari 0,05 maka H_0 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adanya hubungan antara kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang. Saran dari penelitian ini bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kekerasan verbal orang tua dan perkembangan kognitif anak.

Kata Kunci : Kekerasan Verbal, Perkembangan Kognitif Anak.

ABSTRACT

Verbal violence is a bad word that is often spoken that could result in disruption of cognitive development such as lack of confidence, feelings of pressure, and emotional disturbance. From the results of observations at the research site, it was found that several children experienced verbal violence in which they often said harsh words, withdrew themselves from the environment, and had a decrease in school achievement. The aim of the research was to obtain the correlation between parental verbal violence and cognitive development of children aged 6-12 years in Kulu Village, Lariang District. This is quantitative research, with an analytic design and using a cross-sectional approach. The total population was 106 children who experienced verbal violence, and the total sample was 52 respondents taken by purposive sampling technique using the Slovin formula,. The statistical test used is chi-square. The results found that about 31 respondents (59,6%) had a moderate category of parental verbal violence, and 30 respondents (57.75) had good categories of cognitive development in children aged 6-12 years in Kulu Village, Lariang District, with obtained p-value = 0.037, it means less than 0.05, so H_a is accepted. The conclusion mentioned that there is a correlation between parental verbal violence and the cognitive development of children aged 6-12 years in Kulu Village, Lariang District. Suggestions for the community are expected that it could be as a reference and improve the public knowledge about parental verbal violence and children's cognitive development.

Keywords: Verbal Violence, Child Cognitive Development.



**HUBUNGAN KEKERASAN VERBAL ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 6-12 TAHUN
DI DESA KULU KECAMATAN LARIANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners Universitas
Widya Nusantara



RESTIKA

201901113

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**HUBUNGAN KEKERASAN VERBAL ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 6-12 TAHUN
DI DESA KULU KECAMATAN LARIANG**

SKRIPSI

**RESTIKA
201901113**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 06 September 2023

Penguji I

Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H.
NIK : 20120901027


(.....)

Penguji II

Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep.,M.Kep.
NIK : 20230901168


(.....)

Penguji III

Meylani A' naabawati ,S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep.
NIK. 20220901137


(.....)

Mengetahui,

REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK : 2008090100

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya dan barokah Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak saya KASWAR dan Ibu Saya HERNI yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta cinta dan kasih sayang yang tulus kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa saya berterima kasih kepada kakak kandung saya SUNARTI yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materi, semangat, doa dan dukungan hingga sampai ditahap ini. Serta pihak-pihak yang sangat membantu memberikan inspirasi, memberikan bantuan baik moral maupun materinya selama menjalani studi.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan April 2023 ini ialah pendidikan kesehatan, dengan judul “Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
4. Ibu Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Meylani A'Naabawati, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan dalam penyempurnaan pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Sumuliadi selaku Kepala Desa Kulu atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
8. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dan terlibat dalam penelitian ini.
9. Dosen dan Staf Universitas Widya Nusantara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Teman Seperjuangan saya, angkatan XII dan kelas IV C Keperawatan Tahun Angkatan 2019 yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2023


RESTIKA
NIM 201901113

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data	26
I. Bagan Alur Penelitian	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil	29
C. Pembahasan	34
D. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Orang Tua di Desa Kulu Kecamatan Lariang	29
Table 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan Pendidikan Orang Tua Responden di Desa Kulu Kecamatan Lariang	30
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan Orang Tua Responden di Desa Kulu Kecamatan Lariang	30
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Anak dan jenis kelamin anak	31
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan Kekerasan Verbal Orang Tua	32
Tabel 4.6 Distribusi perkembangan kognitif anak	32
Tabel 4.7 Hubungan kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Alur penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Dokumentasi
10. Lembar Bimbingan
11. Frequenci Table
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan yang sering dilakukan orang tua terhadap anak secara terus menerus akan menjadi suatu hal yang berbahaya untuk anak, Kekerasan verbal yang sering dilakukan orang tua seperti mengancam anak untuk keluar rumah, memaki anak, memanggil anak dengan sebutan anak bodoh, anak tidak berguna, anak jelek, anak pembawa sial, dapat mengakibatkan anak mengalami hal seperti gangguan emosi, anak tidak memiliki konsep diri yang baik dan mengakibatkan anak menjadi lebih agresif (Fath dan Iswara, 2021).

Berdasarkan data di seluruh dunia tentang kekerasan pada anak di Tahun 2019 sebanyak 12.285 anak. Angka ini mengalami peningkatan pada Tahun 2020 menjadi 12.425 anak, tidak berhenti pada angka tersebut pada Tahun 2022 angka kekerasan terhadap anak meningkat drastis menjadi 15.972 anak (Kemenkes RI, 2023).

Kasus kekerasan di Indonesia mencapai 4001 kasus, terbagi menjadi dua yaitu pada korban laki- laki mencapai 632 jiwa, korban kekerasan pada perempuan mencapai 3710 jiwa. Dalam jumlah kasus berdasarkan tempat kejadian didapatkan data 2697 kasus sering di temukan dalam rumah. Jenis kekerasan verbal hingga merusak keadaan psikologis dialami Korban kekerasan berdasarkan usia 6-12 tahun mencapai 909 anak. Data korban kekerasan berdasarkan tingkat pendidikan pada tingkat SD mencapai 925 anak. Pelaku kekerasan berdasarkan hubungan didapatkan pelaku orang tua mencapai 529 (Kemenkes RI, 2023)

Berdasarkan hasil survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2020, memberikan gambaran bahwa anak mengalami kekerasan fisik dari orangtua berupa ditampar sebanyak 3%, dikurung 4%, ditendang 4%, didorong 6%, dijewer 9%, dipukul 10%, dan dicubit 23%. Selain kekerasan fisik, ada juga kekerasan psikis yang dialami anak, yakni dimarahi 56%, anak

dibandingkan dengan anak lain 34%, dibentak 23%, anak dipelototi 13%, dihina 5%, diancam 4%, dipermalukan 4%, mengalami bullying 3% dan diusir 2%. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kekerasan anak di Indonesia tergolong tinggi (Awal dkk, 2022).

Hasil survei yang didapatkan dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Mamuju provinsi Sulawesi Barat. Di dapatkan data pada Tahun 2022, terdapat 77 kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan di Mamuju, 37 kasus kekerasan terhadap perempuan berusia 18 Tahun keatas, dan 40 kasus kekerasan terhadap anak (KEMENPPPA, 2023). Sedangkan menurut dinkes Pasangkayu didapatkan kasus kekerasan pada anak sebanyak 31 orang anak (Dinas Kesehatan Sulawesi Barat, 2022).

Kekerasan verbal merupakan tindakan yang dapat menyebabkan perasaan tertekan, kepercayaan diri yang rendah dan ketidakpuasan diri. Hal tersebut menjadi tindakan yang dapat merusak emosional anak (Kasari, 2020). Jenis kekerasan yang dialami korban diantaranya kekerasan seksual, kekerasan fisik, kekerasan psikis dan penelantaran adapun jumlah kasus berdasarkan tempat kejadian, yakni kasus tertinggi terjadi di rumah tangga sebanyak 84 kasus, kemudian lima kasus di sekolah, 13 kasus pada fasilitas umum, satu kasus di tempat kerja dan lainnya sebanyak 42 kasus. Sementara itu, jumlah korban berdasarkan tempat kejadian, kata dia, sebanyak 90 korban untuk kasus rumah tangga, 13 korban untuk kasus yang terjadi di fasilitas umum, delapan korban di sekolah, satu korban di tempat kerja dan 42 korban di tempat lainnya (Profil Provinsi Sulawesi Barat, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Mamesah dan Rompas pada tahun 2018 tentang hubungan verbal abuse orang tua dengan perkembangan kognitif pada anak usia sekolah di SD inpres tempok Kecamatan amatan tompaso didapatkan bahwa sebagian besar anak mendapatkan verbal abuse ringan dari orang tua, sebagian besar anak memiliki perkembangan kognitif sesuai, bahwa sebagian besar anak mendapatkan verbal abuse ringan dari orang tua (76,7%), sebagian besar anak memiliki perkembangan kognitif sesuai (56,7%) dan dimana $P \text{ value} > 0,05$ adalah $P = 0,025$.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Yustanta, 2022) Hubungan kekerasan verbal pada anak oleh orang tua yang bekerja dari rumah pada masa pandemi Covid-19 terhadap perkembangan kognitif anak. Hasil penelitian didapatkan bahwa Sejumlah 68,1% orang tua melakukan kekerasan verbal pada anak. Jenis kekerasan verbal yang paling sering dilakukan orang tua adalah membentak dan menyalahkan anak. Sejumlah 44,1% anak memiliki perkembangan kognitif cukup. Hasil uji Spearman Ranks p value $0,01 < 0,05$.

Dampak kekerasan terhadap anak pada aspek psikologis cukup mendalam. Adanya trauma yang berkepanjangan dapat berujung menjadi serangan panik hingga depresi. Hal ini juga bisa memicu timbulnya pikiran-pikiran serta perilaku negatif, seperti penyalahgunaan alkohol, narkoba, hingga penyimpangan seksual (Nurhidayatika dan Waluyati, 2021).

Perkembangan kognitif merupakan tahapan atau perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia seperti memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu. Perkembangan kognitif menjadi salah satu aspek yang penting di dalam perkembangan anak, aspek kognitif penting karena perkembangan kognitif menjadi salah satu berhasilnya aspek yang lain jika aspek kognitif bisa berkembang dengan baik sehingga perkembangan kognitif menjadi penunjang untuk keberhasilan aspek yang lain (Agung, 2019).

Faktor-faktor penyebab terganggunya perkembangan kognitif pada anak yakni cedera otak, efek samping dari pengobatan, dan masih tidak diketahui. Dari sudut pandang perkembangan kognitif alami, orang tua memegang peran terpenting bagaimana cara anak berfikir, faktor keturunan juga diketahui dapat menentukan perkembangan kognitif anak, terutama dari sisi intelektual. Ini berarti seorang anak kemungkinan akan mempunyai kemampuan berpikiran yang mirip dengan orangtuanya, apakah normal, di bawah normal, atau di atas normal, Selain faktor keturunan, faktor lingkungan juga punya peran dalam perkembangan tingkat kognitif anak. (Nurhayati dan Purnamasari, 2019).

Orang tua bisa melakukan upaya dalam mengatasi masalah gangguan perkembangan kognitif dengan cara pendekatan kepada anak, beberapa cara

untuk membantu mengatasi gangguan kognitif: membaca buku selain bisa menjadi salah satu cara untuk bersantai bersama menjelang waktu tidur, membiasakan anak membaca buku juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Membaca buku dapat mengembangkan keterampilan berpikir anak, melatih penalaran, dan pemecahan masalah. Penting untuk memerhatikan buku-buku yang dipilih untuk dibaca bersama anak-anak. ide yang baik untuk memilih buku yang akan meningkatkan kemampuan kognitif mereka, bermain atau mendengarkan musik bersama. Aktivitas lainnya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak adalah bermain atau mendengarkan musik bersama (Izzuddin dan Palapa, 2021).

Dalam perkembangan anak, orang tua mempunyai peran penting baik dalam hal penerimaan atau memberikan pengasuhan kepada anak hal ini jelas dibutuhkan agar orang tua mampu secara spesifik dalam mendidik anak agar menjadi pribadi yang baik. Contohnya ketika orang tua mengeluarkan kata-kata yang buruk kepada anaknya seperti anak jelek, anak bodoh. Anak pasti akan mengikuti dan mengatakan hal yang sama ke orang lain sama apa yang orang tuanya katakan dan anak pasti akan mengingat terus apa yang di katakan oleh orang tuanya. Begitu juga ketika orang tua mengatakan hal yang baik maka anak akan mengikuti apa yang orang tuanya katakan (Tafwidhah dan Fauzan, 2020).

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di desa kulu terdapat 9 anak yang mengalami kekerasan verbal orang tua di mana anak sering berbicara yang tidak baik kepada orang, ada anak yang menarik diri dari lingkungan atau tidak mau bergabung dengan anak-anak yang lainnya, anak yang pemaarah agresif, anak mengalami penurunan prestasi di sekolah. Sejauh ini belum ada program yang dilakukan perangkat desa dalam menangani kekerasan verbal, dan belum ada yang melakukan penelitian di Desa Kulu Kecamatan Lariang. Maka dari masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak 6-12 tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi kekerasan verbal orang tua di Desa Kulu Kecamatan Lariang.
- b. Teridentifikasi perkembangan kognitif anak 6-12 tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang.
- c. Teranalisis adanya hubungan kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak 6-12 tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa menjadi bahan informasi bagi masyarakat terutama bagi orang tua yang selalu melakukan kekerasan verbal kepada anak.

2. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Bagi Pihak Desa Kulu, penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk membuat program penyuluhan kepada orang tua resiko kekerasan verbal terhadap perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun.

3. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Widya Nusantara)

Bagi Institusi Pendidikan penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi di perpustakaan dan bisa dimanfaatkan oleh rekan-rekan lain jika ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama ataupun variabel yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Tinjauan Umum tentang kekerasan verbal

a. Pengertian kekerasan verbal

Kekerasan verbal adalah semua bentuk tindakan ucapan yang mempunyai sifat menghina, membentak, memaki, dan menakuti dengan mengelurkan kata-kata yang tidak pantas di ucapkan. Kekerasan verbal merupakan kekerasan secara lisan yang membawa efek kekerasan, baik dengan kata-kata yang bisa merugikan baik fisik maupun mental (Ariani, 2022).

kekerasan verbal merupakan setiap ucapan yang di tunjukan kepada seseorang yang mungkin di anggap merendahkan orang, tidak sopan, menghina, mengintimidasi, atau menghujat seseorang. Jadi dapat di simpulkan bahwa kekerasan verbal merupakan kekerasan yang berbentuk lisan atau ucapan seperti menghina, mengejek, memaki atau berkata kasar. Kekerasan verbal sering terjadi di lingkungan sekolah, di lingkungan keluarga yang biasa di lakukan orang tua. Biasa anak yang jadi korban kekerasan verbal akan mengalami gangguan mental, hilangnya rasa percaya diri, menjadi penakut, lebih pendiam dan sulit untuk ber konsentrasi pada saat belajar (Mulyatsyah, 2020).

b. Bentuk Kekerasan Verbal

Bentuk kekerasan verbal terbagi menjadi 6 (enam) jenis yaitu (Mulyatsyah,2020):

- 1) Tidak sayang atau dingin terhadap anak, contohnya tidak menunjukkan sedikit rasa sayang atau tidak sama sekali rasa sayang kepada anak seperti pelukan atau mengucapkan kata-kata sayang kepada anak.
- 2) Intimidasi orang tua berteriak, menjerit, mengancam anak, mengomel

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R. (2019) 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 6-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika', *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), pp. 27–34. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/327227393.pdf>.
- Agus, (2012) 'Presepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal pada Anak', *DiPonegoro Journal of Nursing*, Vol 1, No 1.
- Angel dkk. (2018) Hubungan Verbal Abuse Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Inpres Tempok Kecamatan Tompas. *e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 2*.
- Armiyanti, Aini, & Apriana. (2018). Pengalaman verbal abuse oleh keluarga pada anak usia sekolah di kota semarang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12, 12–20.
- Ariani, N. W. T. (2022) 'Dampak Kekerasan Pada Anak Nyoman', *Jurnal Psikologi MANDALA*, 6(1), pp. 69–78. Available at: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:bkuzIot5Rl0J:https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/mandala/article/download/1833/1537&cd=11&hl=ban&ct=clnk&gl=id>.
- Astuti (2014) 'Hubungan Tingkat Variabel Abuse Orang Tua terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah di TK Atma Bakti Desa Prigapus Kecamatan Prigapus Kabupaten Semarang. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan.
- Awal, R. N., Hamiyati dan Laras Nugraheni, P. (2022) 'Pengaruh Kekerasan Verbal Orangtua terhadap Konsep Diri Remaja', *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 11(02), pp. 90–96. doi: 10.21009/jppp.112.05. <https://doi.org/10.21009/JPPP.112.05>
- BPS (2021) [Mamujuutarakab.bps.go.id. publication/download.html?nrbvfeve](https://www.mamujuutarakab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve)
- Baraja, (2007) *Psikologi Perkembangan Tahapan- tahapan dan aspek- aspeknya*. Jakarta: Studia Press
- Dahlan dan Sopiudin (2017) *Langkah langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*. Edited by Raynaldi. Jakarta: Cendakia.
- Dinas Kesehatan Sulawesi Barat (2022) 'Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Dinas Kesehatan', pp. 1–60.

- Edo Dwi, (2020) Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Dan Pendidikan Karakter. Jurnal Elementaria Edukasia, Volume 3 No 2.
- Eleanora Fransiska Novita, Ismail Zulkifli, Ahmad, Lestari Melanie Pita. (2021) 'Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta , sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 , bahwa ', pp. 23–47.
- Fath dan Iswara, W. (2021) 'Pendeteksian dan Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Sekolah Dasar', Jurnal SOLMA, 10(2), pp. 295–300. Available at: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/5473>.
- Fitriana. (2015) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku orang tua dalam melakukan kekerasan verbal terhadap anak usia pra-sekolah. Jurnal Psikologi, 14(1), 81–93.
- Hadijah. (2020) Verbal Abuse Orangtua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah. Jurnal Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
- Haunika Wati (2019) 'Pengaruh Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko', pp. 47–55.
- Handika, H. dan Zubaidah (2022) 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan', Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, 22(2), pp. 124–140.
- Hidayat (2018) Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmia. Jakarta: Salembia Medika.
- Hikmawati, N. (2018) 'Analisa Kesiapan Kognitif Siswa Sd/Mi', Kariman, 06(01), pp. 109–128.
- Ibung D., (2014) Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak. Jakarta : Gramedia
- Ihsan. (2013) 'Perlindungan Anak dari Tindakan Kekerasan', Jurnal In Scholar.Com. [Online] di Akses 6 Agustus 2023.
- Indika, L, M., & Rohmawati, D. (2017) Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Kekerasan Verbal Pada Anak. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan. 13(2). 105-113.
- Izzuddin dan Palapa (2021) 'Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains', Oktober, 3(3), pp. 542–557. Available at: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

- Kasari, O. (2020) 'Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya', *Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, 7(November), pp. 97–105.
- Kemenkes RI (2023) *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia 2022*. Jakarta.
- KEMENPPPA (2023) 'Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia'. Available at: <https://jdih.kemenpppa.go.id/dokumen-hukum/produk-hukum/peraturan-menteri-nomor-2-tahun-2023>.
- Khadijah (2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. 2nd edn. Edited by R. Rahmat. Jakarta Selatan.
- Mamesah dan Angle Rompas (2018) 'Hubungan verbal abuse orang tua dengan perkembangan kognitif pada anak usia sekolah di Sd Inpres Tempok Kecamatanamatan Tompasso', *e-Jurnal Keperawatan*, 6(2), pp. 1–6. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/21572>.
- Marinda, L. (2020) 'Piaget dan problematikanya', *Jurnal An-Nisa :Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), pp. 116–152.
- Mulyatsyah (2020) *Seputar Tindak Kekerasan Terhadap Anak*. Edited by B. P. Aussie. Gedung E, Lantai 17, Bidang Peserta Didik Senayan, Jakarta Pusat, 10270.
- Mutmain, Lahido dan Sahi (2020) 'Buku Pencegaha Kekerasan Terhadap'. palu: Yayan Sugantina, pp. 5–30.
- Najma (2017) *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata Dan Spss*. 1st edn. Edited by Peni Puji Lestari. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Notoadmojo, S. (2019) *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Wawan Henr. Edited by Mahfud. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati dan Purnamasari (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak', *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), p. 124. doi: 10.24014/kjiece.v1i2.6657.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th edn. Edited by Peni Puji Lestari. Jakarta: Salemba Medika. doi: <http://www.penerbitsalemba.com>.
- Prayitno, (2020) *Layanan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Departemen Pendidikan

Nasional Direktorat Jendrala.

Prof. Dr. Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif kualitatif. 5th edn. Edited by A. Nuryanto. Bandung-Jawa barat: Alfabate.

Profil Provinsi Sulawesi Tengah (2019) 'Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019', Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, pp. 1–363.

Purnama (2020) Manajemen Dan Analisis Data Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. satu. Edited by Rahman. Jakarta.

Rifai Abubakar (2021) Pengantar Metodologi Penelitian. kedua. Edited by A. Zamani. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Rohani (2018) 'Perkembangan Kognitif Anak : Vol. IV, No. 2: Juli – Desember 2016, ISSN: 2338 – 2163', IV(2).

Santoso. (2012) Teori-teori Kekerasan, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Soetjiningsih. (2014) Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sutisna, I. dan Laiya, S. W. (2020) Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, UNG Press Gorontalo.

Tafwidhah dan Fauzan (2020) 'Verbal Abuse Orangtua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah: Literatur Review', Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education, 2(2). doi: 10.26418/tjnpe.v2i2.46146.

Wahyu (2014) Hubungan Tingkat Verbal Abuse Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Atma Bakti Desa Pringapus Kecamatan Prin. Jurnal Ilmu Keperawatan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.

Waluyati dan Nurhidayatika (2021) 'Dampak Kekerasan Verbal Dalam Ruang Lingkup Sosial Studi Kasus: Keluarga Petani Dan Pegawai Negeri Sipil', Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi), 4(2), pp. 55–64. doi: 10.33627/es.v4i2.661.

Yustanta, B. F. (2022) 'Kekerasan Verbal Pada Anak Oleh Orang Tua yang Work From Home Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak', Jurnal Ilmu Kesehatan, 10(2), pp. 124–128. <https://doi.org/10.32831/jik.v10i2.387>